

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data secara statistik tentang persepsi kompetensi profesional dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SMAN 1 Ngadiluwih mengacu pada 6 rumusan masalah, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI secara umum tergolong dalam kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 85,78. Bahkan, dapat digolongkan baik apabila mengacu pada nilai KKM sebesar 7,5.
2. Kompetensi Profesional guru PAI di sekolah yang menjadi objek penelitian tergolong dalam kategori cukup. Jika berpedoman pada persepsi siswa yang mayoritas mempersepsikan cukup sebanyak 48 siswa atau 44,44% dari total 108 responden.
3. Korelasi kompetensi profesional dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien korelasi Pearson antara persepsi kompetensi profesional( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar -0,190. Dengan skor signifikansi 0,049 yang lebih rendah dibanding taraf nyata, 0,05 berkorelasi negatif dengan kesimpulan “semakin tinggi persepsi kompetensi profesional guru, maka semakin rendah prestasi belajarnya dan begitu pula sebaliknya semakin rendah persepsi kompetensi profesional guru maka semakin tinggi prestasi belajarnya”.

4. Korelasi antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar dengan kesimpulan tidak terdapat hubungan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar dengan angka koefisien korelasi Pearson pengelolaan kelas ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,015. Dengan dengan skor signifikansi 0,881 yang lebih tinggi dibandingkan dengan taraf nyata 0,05. Kesimpulan menerima  $H_o$  (menolak  $H_a$ ).
5. Korelasi kompetensi profesional dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar, disimpulkan  $H_o$  diterima ( $H_a$  ditolak). Tidak ada hubungan antara persepsi kompetensi profesional dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar. Dengan nilai  $F_{hitung} (2,686) \leq F_{tabel} (3,09)$ .

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini diantaranya kepada:

### **1. Guru**

Hendaknya meningkatkan kemampuan akademis terutama menguasai sturuktur dan metode keilmuan, menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis dengan mengikuti pelatihan atupun workshop.

### **2. Siswa**

Lebih ditingkatkan lagi prestasi belajarnya dan jangan mudah merasa puas dengan prestasi yang telah didapat. Berjuanglah untuk lebih baik lagi agar bisa agar bisa bersaing masuk ke perguruan tinggi favorit.

### 3. Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah hendaknya secara intensif membimbing guru-gurunya supaya melakukan kajian kritis. Serta memfasilitasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penelitian.